

Penerbangan Lion Air Group Masih Aman dari Dampak Erupsi Merapi

Heriyoko - JAKARTA.DESTINASI.CO.ID

Mar 12, 2023 - 04:01



Erupsi Gunung Merapi, Jawa Tengah, Sabtu (11/3/2023) siang

Jakarta, Maskapai penerbangan Lion Air group mengungkapkan semua penerbangannya dari dan menuju Yogyakarta maupun Solo berlangsung normal tidak terdampak erupsi gunung Merapi.

Hal itu dikemukakan Corporate Communications Strategic of Lion Air Group, Danang Mandala Prihantoro dalam keterangannya Sabtu (11/3/2023).

Danang menyatakan Lion Air group telah menyiapkan berbagai langkah pencegahan yang diperlukan untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan penerbangan.

Lion Air berkomunikasi intensif dengan regulator, pengelola bandar udara,

pengatur lalu lintas udara dan instansi terkait lainnya

"Semua penerbangan diarahkan untuk menghindari zona bahaya yang telah ditentukan oleh pihak berwenang. Hal ini membuat semua operasi penerbangan tidak terpengaruh langsung dari erupsi Gunung Merapi," kata Danang.

Lion Air Group terus memantau situasi dan perkembangan terkini dari erupsi Gunung Merapi dan tetap siap mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjaga keamanan dan keselamatan seluruh penumpang dan kru.

"Operasional Lion Air Group mengikuti pemberitahuan resmi dari otoritas penerbangan sipil" ungkap Danang.

Lion Air Group terus berkoordinasi dan komunikasi intensif bersama regulator, pengelola bandar udara, pengatur lalu lintas udara dan instansi terkait lainnya.

Sementara itu, Stakeholder Relation Manager Bandar Udara Yogyakarta Internasional Airport (YIA) Ike Yutiane menyatakan Erupsi Gunung Merapi tidak berdampak pada penerbangan di YIA, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ike menyatakan Bandara beroperasi sambil terus memantau situasi dan perkembangan terkini dari erupsi Merapi untuk menjaga keamanan dan keselamatan penerbangan.

Pengelola YIA dan BMKG sudah melakukan paper test abu vulkanik setelah terjadi erupsi sebagai langkah preventif

"Hasil paper test BMKG 'negatif' atau tidak terpantau abu vulkanik Gunung Merapi," kata Ike, Sabtu (11/3/2023) (hy)